

### BAB III

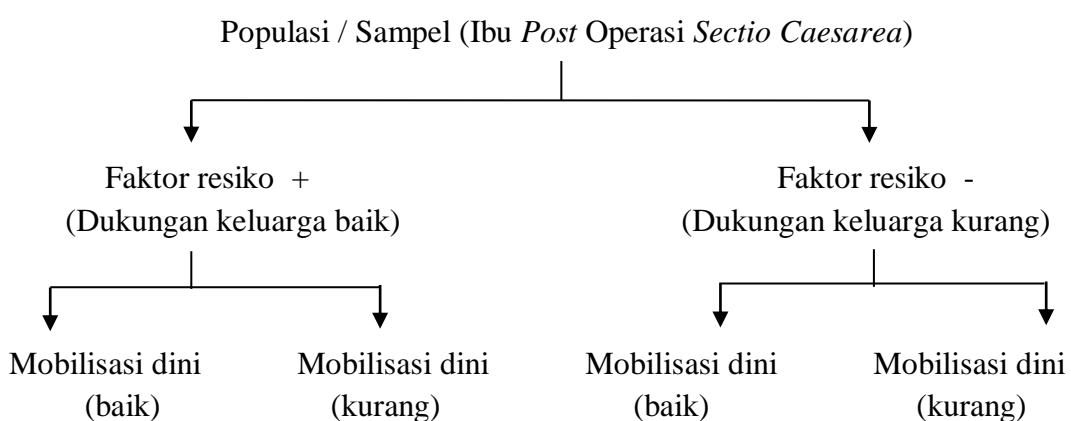
## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, dimana terdapat kriteria metode ilmiah seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. (Aprina, 2015).

#### B. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik *survey* non eksperimen. Studi analitik *survey* rancangan penelitian untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan atau intervensi yang diberikan. (Imade, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian observasional dengan tujuan mengetahui hubungan variabel independen dan dependen dimana penelitiannya dilakukan dalam satu waktu (serentak). (Imade, 2019). Rancangan penelitian *cross sectional* adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1  
Rancangan Penelitian *Cross Sectional* (Hidayat, 2007 dalam Tia Febrilia, 2019)  
Modifikasi oleh peneliti

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang kebidanan RSIA Anugerah *Medical Centre* Kota Metro pada bulan Mei - Juni tahun 2022.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang atau benda, yang di dalamnya dapat diperoleh data atau informasi dalam penelitian. (Ismiyanto, 2021 dalam Roflin, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* yang berada di ruang rawat inap RSIA Anugerah *Medical Centre* Kota Metro Tahun 2022.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang besarnya dapat mewakili dan menggambarkan populasinya. (Roflin, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan data pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah *Medical Centre* Kota Metro pada Juni - Juli 2021 adalah sebanyak 50 pasien.

Rumus Sampling

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 50}{(0,05)^2 (50-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 50}{(0,0025) (49) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{24,5}{0,1225 + 0,49}$$

$$n = \frac{24,5}{0,6125}$$

$n = 40$  responden

Keterangan :

D : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

P : Perkiraan proporsi di populasi (50% = 0,5)

Pada hasil perhitungan sampel sebelumnya diatas didapatkan sebanyak 40 responden. Selama 20 hari penelitian, didapatkan 40 responden dan telah dilakukan olah data dengan bantuan perangkat lunak komputer.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri - ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien *post* operasi *sectio caesarea* setelah sadar 6 jam, dengan anestesi spinal metode *eracs*
- 2) Pasien dengan tingkat energi yang cukup

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri - ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan komplikasi (perdarahan, kelemahan umum dengan tingkat energi rendah, cedera organ abdomen)
- 2) Pasien dengan riwayat eklampsia

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diteliti dan harus diidentifikasi, mana yang termasuk variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) dan variabel pengontrol atau perancu. (Kurniawan, 2021).

### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah mobilisasi dini.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. (Kurniawan, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Alat ukur	Skala ukur
Independen						
1.	Dukungan keluarga	Bentuk dukungan keluarga, yaitu pasien yang didampingi oleh keluarga terdekat (suami) : 1) Dukungan emosional : berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian 2) Dukungan penghargaan : berupa ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif dan motivasi, misalnya memberi semangat, mengajak untuk berpikir positif serta memberi pujian saat pasien melakukan hal positif	Responden mengisi lembar kuesioner dukungan keluarga	Kualitas dukungan keluarga dinilai dengan nilai rata-rata (mean) : 34,93  Dukungan keluarga baik jika skor $\geq$ mean (34,93)  Dukungan keluarga buruk jika skor $<$ mean (34,93)	Kuesioner	Ordinal

		<p>seperti dalam penerapan mobilisasi.</p> <p>3) Dukungan instrumental : berupa memberi kenyamanan serta kedekatan antar anggota keluarga, seperti mendampingi pasien dan mendengarkan keluhan yang dirasakan pasien.</p> <p>4) Dukungan Informatif : berupa nasihat, saran, petunjuk, mengingatkan cara minum obat yang benar dan selalu meningkatkan tindakan atau hal positif yang berdampak baik dalam pemulihan, misalnya menerapkan mobilisasi.</p>				
Dependen						
2.	Mobilisasi dini	Mobilisasi adalah upaya yang dilakukan untuk melatih bagian anggota tubuh untuk bergerak / peregangan secara bertahap, dimulai dari miring kanan, miring kiri, duduk, hingga berjalan.	Melihat hasil lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti	<p>Penerapan mobilisasi dini dilihat dengan mengobservasi mobilisasi pasien dan dinilai dengan menggunakan nilai mean 5,53</p> <p>Mobilisasi mandiri jika skor <math>\leq</math> mean (5,53)</p> <p>Mobilisasi tidak mandiri jika skor <math>&gt;</math> mean (5,53).</p>	Observasi	Ordinal

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Kuisisioner yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga Nursalam, 2013 yang telah dimodifikasi peneliti dan lembar observasi mobilisasi Eldawati FKUI, 2011.

- Pengumpulan data dukungan keluarga menggunakan kuesioner (Nursalam, 2013 dalam Muhammad, 2019) dengan hasil uji validitas r tabel sebesar 0,514 dan hasil uji reabilitas 0,757. Dengan kesimpulan kuesioner dukungan keluarga (Nursalam, 2013 dalam Muhammad, 2019) dikatakan valid dan reliabel. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengukur dukungan keluarga, dengan masing-masing pertanyaan diberi penilaian:

1 = Tidak pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

- Pengumpulan data mobilisasi dengan lembar observasi (Eldawati FKUI, 2011 dalam Kurniansyah, 2011) yang telah dilakukan di ruang bedah RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2018, dikatakan valid dan reliabel. Lembar observasi mobilisasi Eldawati, 2011 dengan mengukur 5 aktivitas mobilisasi dengan penilaian :

0 = Independen/mandiri

1 = Diawasi

2 = Dibantu minimal

3 = Sedang/hanya di kursi

4 = Dibantu maksimal

5 = Tidak berdaya

6 = Tidak berdaya untuk mobilisasi dengan bantuan penuh

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat karena dapat memengaruhi hasil penelitian. Agar data tersebut akurat diperlukan instrumen penelitian dan metode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner dukungan keluarga yang merupakan variabel independen dan lembar observasi penerapan mobilisasi yang merupakan variabel dependen. Yang diteliti adalah tingkat hubungan antara dukungan keluarga dan penerapan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*. Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Anugerah *Medical Centre* Kota Metro untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi.
2. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.
3. Peneliti diantar bagian diklat ke ruang kebidanan untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan selama 20 hari untuk mendapatkan data 40 responden.
4. Selama penelitian, peneliti mengobservasi mobilisasi dini pasien mulai pukul 08.00-14.00 WIB, penelitian dilakukan pada pasien 6 jam *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal metode *eracs*.
5. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
6. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *inform consent* kepada responden.
7. Peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan keluarga untuk diisi oleh responden dan peneliti mengobservasi penerapan mobilisasi dini responden lalu peneliti mengisi lembar observasi mobilisasi dini.
8. Setelah diisi, peneliti mengambil kuesioner dari responden.
9. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh.

10. Memproses data yang diperoleh dengan bantuan computer.
11. Kemudian analisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

## H. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti / makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. (Aprina, 2015). Analisa data dalam penelitian ini :

### 1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing - masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. (Aprina, 2015).

Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, yaitu distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi umur dan tingkat pengetahuan/pendidikan responden, distribusi frekuensi dukungan keluarga dan distribusi frekuensi mobilisasi dini.

Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui statistik yang meliputi mean, median dan standar deviasi dengan bantuan perangkat lunak komputer.

### 2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat adalah kelanjutan dari analisis univariat. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan penerapan mobilisasi dini pada pasien *post operasi sectio caesarea*.



Dengan keputusan uji *Chi Square* (Aprina, 2015) :

1. Bila  $p\text{-value} \leq \alpha$  (0,05),  $H_0$  ditolak  $\rightarrow$  ada hubungan / adanya perbedaan yang bermakna
2. Bila  $p\text{-value} > \alpha$ ,  $H_0$  gagal ditolak,  $\rightarrow$  tidak ada hubungan.